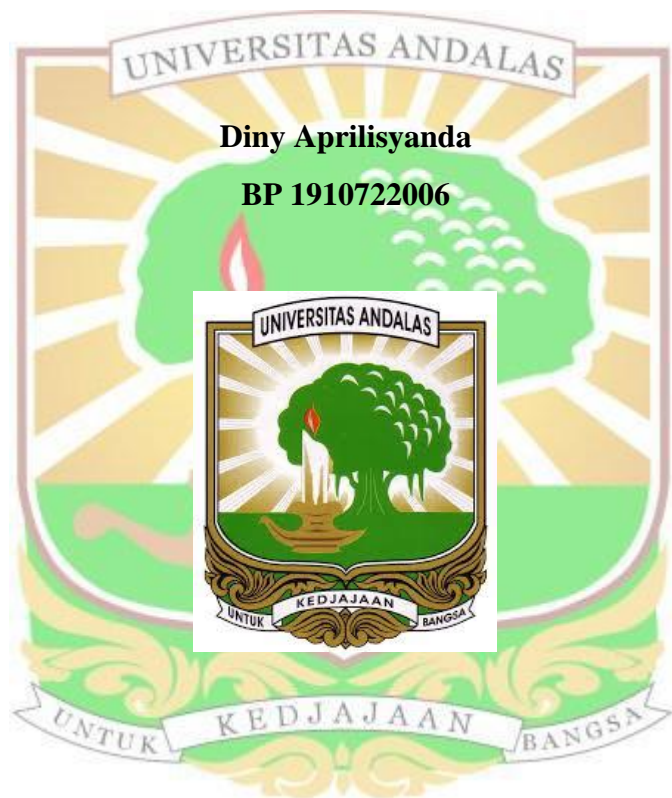


**KATA SAPAAN KEKERABATAN YANG DIGUNAKAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN RANAH AMPEK HULU
TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN: KAJIAN
SOSIOLINGUISTIK**

**Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**



Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Diny Aprilisyanda 1910722006. “Kata Sapaan Keekerabatan yang Digunakan Masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan: Kajian Sociolinguistik”. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang. Pembimbing I, Dr. Aslinda, M.Hum. dan Pembimbing II, Leni Syafyaha, S.S., M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah: (1) Apa sajakah kata sapaan keekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan? (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan keekerabatan masyarakat Minangkabau di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan kata sapaan keekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan (2) Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan keekerabatan masyarakat Minangkabau di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: metode dan teknik penyediaan data, metode dan teknik analisis data, dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah metode simak dan metode cakap. Pada metode simak, teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Pada metode cakap, teknik dasarnya adalah teknik pancing dan teknik lanjutannya adalah teknik Cakap Semuka (CS), catat, dan rekam. Dalam tahap analisis data, menggunakan metode padan pragmatis dan metode padan translasional. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Dalam tahap penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, kata sapaan keekerabatan yang digunakan masyarakat Minangkabau di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut: (1) Kata sapaan keekerabatan yang digunakan masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan berdasarkan keluarga inti, yaitu *Bak, Ibung, Andak, Nah, Onen, Senu, Kaban*. (2) Kata Sapaan keekerabatan yang digunakan masyarakat di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan berdasarkan keluarga luas, yaitu *Ndoang, Unyai, Con, Cung, Mak Dih, Jatan, Gadih, Manatung, Cucuang, Piyut*. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan variasi sapaan adalah: (1) Situasi, yaitu ketika penutur marah kepada mitra tutur. (2) Pelaku tutur, yaitu antaranggota keluarga. (3) Maksud dan tujuan, yaitu meminta tolong, bertanya, dan memuji. (4) Cara petuturan, yaitu santai. Sikap petuturan, yaitu sopan. Nada petuturan, yaitu netral. (5) Aturan dan norma dalam tutur, yaitu berdasarkan hubungan keekerabatan antar pelaku tutur.

Kata Kunci: *sapaan keekerabatan, masyarakat Minangkabau, faktor*